

Analisis Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak

Abstrak

Penelitian ini menyajikan uraian tentang manajemen modal kerja yaitu tentang pengukuran dan penilaian tingkat efisiensi penggunaan modal kerja berdasarkan konsep kuantitatif dan kualitatif serta proyeksi kebutuhan modal kerja. Bentuk penelitian ini adalah studi kasus dengan objek penelitian pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak dengan analisis menggunakan rumus *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Return On Working Capital* sebagai ukuran modal kerja. Sedangkan untuk kebutuhan modal kerja menggunakan *Least Square Method*, Metode Perputaran Modal Kerja dan Pendekatan Keterikatan Dana. Untuk teknik pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak masih kurang efisien. Perputaran modal kerja sangat rendah sehingga menyebabkan lamanya waktu keterikatan modal kerja tersebut.

Katakunci: Modal Kerja, Koperasi Pegawai Binneka Karya, Bank Kalbar

Pendahuluan

Saat ini, perkembangan koperasi di Indonesia meningkat pesat. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan semua unsur penggerak perkoperasian, koperasi telah dianggap penting karena telah terbukti mampu menggerakkan ekonomi hingga tumbuh secara berkeadilan dan merata. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan.

Peranan modal kerja pada koperasi sangatlah penting untuk koperasi. Pengelolaan modal kerja dari suatu koperasi juga sangat diperlukan untuk menjamin kontinuitas atau menunjang kelancaran usaha. Manajemen modal kerja pada koperasi digunakan untuk membeli persediaan barang yang diperlukan anggota dan konsumen, membayar gaji pegawai, membayar hutang dagang, membayar bunga pinjaman serta untuk mendanai

Edy Suryadi, Muthia Larasati

Universitas Muhammadiyah Pontianak

kegiatan lain yang menjadi kegiatan rutin koperasi. Manajemen koperasi harus dapat merencanakan dengan tepat jumlah kebutuhan modal kerjanya, agar berbagai kegiatan koperasi dapat dilakukan dengan lancar.

Melihat pentingnya masalah pengelolaan atau penggunaan modal kerja didalam membiayai kegiatan operasi, terutama dalam kaitannya tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas secara lebih mendalam analisis terhadap manajemen modal kerja pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak.

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 serta proyeksi kebutuhan modal kerja Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2017.

Agar pembatasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka penulis hanya mengadakan analisis efisiensi penggunaan modal kerja dan proyeksi kebutuhan modal kerja, dimana modal kerja yang digunakan adalah berdasarkan konsep kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan data keuangan yang dianalisis yaitu dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014. Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan dan

permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja, kebutuhan modal kerja unit pertokoan dan unit simpan pinjam, kebutuhan modal kerja seharusnya dan proyeksi kebutuhan modal kerja tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak.

Bahan dan Metode

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk analisis efisiensi penggunaan modal kerja menggunakan rasio-rasio sebagai berikut : *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Return On Working Capital*. Untuk analisis kebutuhan modal kerja seharusnya menggunakan Metode Perputaran Modal Kerja dan untuk mengetahui kebutuhan modal kerja pada unit pertokoan dan simpan pinjam menggunakan Pendekatan Keterikatan Dana. Sedangkan untuk mengetahui proyeksi kebutuhan modal kerja tahun 2015 – 2017 menggunakan metode *Least Square* dan Perputaran Modal Kerja.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Efisiensi Modal Kerja

Current Ratio, rasio ini digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan aktiva lancar yang merupakan tolok ukur yang menunjukkan adanya dana yang segera menjadi kas dan tersedia untuk

membayar tagihan-tagihan dalam suatu periode. Untuk menghitung *Current Ratio* pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Berdasarkan perhitungan hasil menggunakan rumus di atas, maka diperoleh hasil:

Rekapitulasi *Current Ratio*, 2010-2014

Tahun	Current Ratio	Kenaikan/Penurunan
2010	202,71%	-
2011	239,02%	36,31%
2012	228,96%	(10,06%)
2013	250,30%	21,34%
2014	247,58%	(2,72%)

Sumber: KP Bhinneka Karya, Data Olahan, 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *current ratio* yang rata-rata di atas 200% dalam lima tahun terakhir ini menunjukkan jika Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak mampu membayar tagihan-tagihan dengan aktiva lancar yang tersedia atau termasuk likuid, akan tetapi jika dilihat dari profitabilitas kurang bagus karena adanya alokasi dana yang tidak produktif. Untuk ke depannya pihak manajemen perlu mengalokasi dana yang tidak produktif tersebut ke usaha-usaha lainnya.

Quick Ratio, rasio ini digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan kas dan piutang yang merupakan tolok ukur untuk menunjukkan adanya aktiva yang paling likuid tersedia untuk membayar tagihan-tagihan dalam suatu periode.

Untuk menghitung *Quick Ratio* pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Quick Assets}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Berdasarkan perhitungan hasil menggunakan rumus di atas, maka diperoleh hasil:

Rekapitulasi *Quick Ratio*, 2010-2014

Tahun	Quick Ratio	Kenaikan/(Penurunan)
2010	182,16%	-
2011	218,28%	36,12%
2012	214,17%	(4,11%)
2013	236,80%	22,63%
2014	237,53%	0,73%

Sumber: KP Bhinneka Karya, Data Olahan, 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *quick ratio* dalam lima tahun terakhir ini menunjukkan kemampuan membayar cukup bagus (likuid) tetapi dilihat dari efisiensi penggunaan *quick assets* mengalami penurunan.

Cash Ratio, rasio ini digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan mempertahankan saldo kas seminimal mungkin dan elemen aktiva setara kas yang dapat segera dicairkan. Untuk menghitung *Cash Ratio* pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

Cash Ratio

$$= \frac{\text{Kas} + \text{Surat} - \text{Surat Berharga}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

Berdasarkan perhitungan hasil menggunakan rumus di atas, maka diperoleh hasil:

Rekapitulasi *Cash Ratio*, 2010-2014

Tahun	Cash Ratio	Kenaikan/(Penurunan)
2010	42,52%	-
2011	76,29%	33,77%
2012	35,20%	(41,09%)
2013	23,12%	(12,08%)
2014	53,44%	30,32%

Sumber: KP Bhinneka Karya, Data Olahan, 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cash ratio* pada lima tahun terakhir ini menunjukkan jika Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak mampu membayar tagihan-tagihan dengan kas yang tersedia atau termasuk likuid.

Working Capital Turnover, untuk menghitung *Working Capital Turnover* pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Berdasarkan perhitungan hasil menggunakan rumus di atas, maka diperoleh hasil:

Rekapitulasi *Working Capital Turnover*, 2010-2014

Tahun	WCT Bruto	WCT Netto
2010	1,04 kali	2,05 kali
2011	1,01 kali	1,74 kali
2012	1,26 kali	2,24 kali
2013	1,33 kali	2,22 kali
2014	0,58 kali	0,98 kali

Sumber: KP Bhinneka Karya, Data Olahan, 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui rendahnya tingkat perputaran modal kerja berdasarkan konsep kuantitatif maupun kualitatif dapat menyebabkan lamanya dana yang terikat pada elemen modal kerja.

Return On Working Capital Turnover, untuk menghitung *Return On Working Capital Turnover* pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROWC = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Assets}}$$

Berdasarkan perhitungan hasil menggunakan rumus di atas, maka diperoleh hasil:

Rekapitulasi *Return On Working Capital*, 2010-2014

Tahun	ROWC	Kenaikan/(Penurunan)
2010	7,09 %	-
2011	10,48 %	3,39 %
2012	14,53 %	4,05 %
2013	12,04 %	(2,49 %)
2014	10,17 %	(1,87 %)

Sumber: KP Bhinneka Karya, Data Olahan, 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya penurunan *return on working capital* pada dua terakhir ini mencerminkan kurang efisiennya pihak pengelola dalam menggunakan modal kerjanya.

Analisis Kebutuhan Modal Kerja

Berdasarkan metode Perputaran Modal Kerja maka dapat diketahui tingkat perputaran dan periode keterikatan modal kerja sebagai berikut:

Rekapitulasi Tingkat Perputaran dan Periode Keterikatan Modal Kerja, 2010-2014

No	Ket	2010		2011		2012		2013		2014	
		Per Putaran (kali)	Periode Keterikatan (hari)	Per Putaran (kali)	Periode Keterikatan (hari)	Per Putaran (kali)	Periode Keterikatan (hari)	Per Putaran (kali)	Periode Keterikatan (hari)	Per Putaran (kali)	Periode Keterikatan (hari)
1	Kas/ Bank	5,86	61,43	4,10	87,80	6,80	52,94	11,67	30,85	4,07	88,45
2	Piutang	2,96	121,62	2,92	123,39	2,82	127,66	2,11	170,62	0,95	378,19
3	Per-Sedanan	10,04	35,89	11,04	32,61	20,42	17,63	23,99	15,01	14,29	25,91
4	Pinjaman Anggota	3,61	99,72	4,65	77,42	9,70	37,11	13,80	26,07	11,98	30,05
5	Biaya Dibayar Dimuka	41,30	8,72	53,57	6,71	18,07	19,92	30,07	11,97	18,35	19,62
6	Modal Kerja	1,10	327,38	1,10	327,83	1,41	255,26	1,38	260,35	0,66	542,26

Sumber: Data Olahan, 2015

Dari hasil total perputaran modal kerja maka dapat diketahui modal kerja seharusnya pada tahun 2010 – 2014 adalah:

Perbandingan Modal Kerja, 2010-2014(Dalam Rupiah)

Tahun	Modal Kerja Yang Digunakan	Modal kerja Berdasarkan TPMK
2010	2.257.666.980,00	2.138.071.651,00
2011	2.714.708.373,00	2.499.992.615,00
2012	3.981.200.434,00	3.567.455.025,00
2013	4.491.844.205,00	4.342.032.837,00
2014	5.923.763.391,00	5.224.991.542,00

Sumber: Data Olahan, 2015

Analisis Kebutuhan Modal Kerja Dengan Pendekatan Keterikatan Dana untuk unit pertokoan dan unit simpan pinjam menggunakan rumus sebagai berikut : **Kebutuhan Modal Kerja = JWT x PKR + Safety Cash.** Dari hasil perhitungan berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh kebutuhan modal kerja untuk unit usaha pertokoan Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak adalah sebesar Rp. 712.848.800,00 dengan jangka waktu terikatnya dana selama 70 hari untuk

pemesanan barang dan selama 60 hari untuk barang ditoko dan pengumpulan piutang. Untuk kebutuhan modal kerja untuk unit usaha simpan pinjam Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak adalah sebesar Rp. 815.723.200,00. Dengan jangka terikatnya dana selama 720 hari.

Analisis Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2015 – 2017

Untuk menghindari kelebihan modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak pada tahun berikutnya diperlukan proyeksi kebutuhan modal kerja untuk tahun selanjutnya dengan mencari trend penjualan menggunakan metode kuadrat terkecil dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + bX, \text{ dimana } a = \frac{\sum x}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Berdasarkan perhitungan hasil menggunakan rumus di atas, maka diperoleh hasil :

Perhitungan Tingkat Pendapatan Penjualan, Tahun 2010-2014, (Dalam Rupiah)

Tahun	Y	X	X ²	XY
2010	2.351.878.816,00	-2	4	-4.703.757.632,00
2011	2.749.991.877,00	-1	1	-2.749.991.877,00
2012	5.030.111.585,00	0	0	0
2013	5.992.005.315,00	1	1	5.992.005.315,00
2014	3.448.494.418,00	2	4	6.896.988.836,00
∑	19.572.482.011,00	0	10	5.435.244.642,00

Sumber : Data Olahan, 2015

$$a = \frac{\sum x}{n} \quad \text{Jadi,}$$

$$a = \frac{19.572.482.011,00}{5} = 3.914.496.402,00$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} \quad \text{Jadi,}$$

$$b = \frac{5.435.244.642,00}{10} = 543.524.464,00$$

Jadi persamaan trend liniernya adalah :
 $Y = a + bX$ Jadi, $Y = 3.914.496.402,00 + 543.524.464,00 X$

Dengan menggunakan rumus di atas maka proyeksi pendapatan penjualan Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak pada Tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah:

Proyeksi Penjualan Tahun 2015 = Rp. 5.545.069.794,00
 Proyeksi Penjualan Tahun 2016 = Rp. 6.088.594.258,00
 Proyeksi Penjualan Tahun 2017 = Rp. 6.632.118.722,00

Berdasarkan perhitungan proyeksi penjualan menggunakan metode *least square* dan perhitungan total kebutuhan modal kerja menggunakan Metode Perputaran Modal Kerja sebelumnya maka dapat dihitung untuk proyeksi kebutuhan Modal Kerja tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Sebagai berikut :

Tahun 2015

Penjualan Tahun 2014

Rp 3.448.494.418,00

Proyeksi Penjualan Tahun 2015

Rp 5.545.069.794,00

Persentase Kenaikan Penjualan

Rp 2.096.575.376,00

Atau 60,80 %

Perputaran Modal Kerja Tahun 2014

0,66 kali

Perputaran Modal Kerja Tahun 2015

$(0,66 + (0,66 \times 60,80 \%)$ 1,06 kali

Jumlah Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2015 adalah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{5.545.069.794,00}{1,06 \text{ kali}} = 5.231.197.919,00$$

Tahun 2016

Penjualan Tahun 2015

Rp 5.545.069.794,00

Proyeksi Penjualan Tahun 2016

Rp 6.008.594.258,00

Persentase Kenaikan Penjualan

Rp 543.524.464,00

Atau 9,80 %

Perputaran Modal Kerja Tahun 2015

1,06 kali

Perputaran Modal Kerja Tahun 2016

$(1,06 + (1,06 \times 9,80 \%)$ 1,16 kali

Jumlah Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2016 adalah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{6.008.594.258,00}{1,16 \text{ kali}} = 5.248.788.153,00$$

Tahun 2017

Penjualan Tahun 2016

Rp 6.008.594.258,00

Proyeksi Penjualan Tahun 2017

Rp 6.632.118.722,00

Persentase Kenaikan Penjualan

Rp 543.524.464,00

Atau 8,93 %

Perputaran Modal Kerja Tahun 2016

1,16 kali

Perputaran Modal Kerja Tahun 2017

$(1,16 + (1,16 \times 8,93 \%))$ 1,26 kali

Jumlah Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2017 adalah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{6.632.118.722,00}{1,26 \text{ kali}} = 5.263.586.287,00$$

Kesimpulan

Dari hasil analisis efisiensi modal kerja pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak yaitu : *Current ratio* pada tahun 2010 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp2,03. Tahun 2011 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp2,40. Pada tahun 2012 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp2,30. Adapun pada tahun 2013 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp2,50. Pada tahun 2014

setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp2,50. Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* selama lima tahun terakhir Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak mampu menjamin kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang tersedia.

Quick ratio pada tahun 2010 sampai dengan 2014 mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2010 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan quick assets sebesar Rp1,82. Tahun 2011 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan quick assets sebesar Rp2,18. Pada tahun 2012 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan quick assets sebesar Rp2,14. Adapun pada tahun 2013 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan quick assets sebesar Rp2,37. Pada tahun 2014 setiap kewajiban lancar dijamin dengan quick assets sebesar Rp2,38. Berdasarkan hasil perhitungan *quick ratio* selama lima tahun terakhir Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak mampu menjamin kewajiban lancar dengan *quick assets* yang tersedia.

Cash ratio pada tahun 2010 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan kas sebesar Rp0,43. Tahun 2011 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan kas sebesar Rp0,76. Pada tahun 2012 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan kas sebesar Rp0,35. Pada tahun 2013 setiap rupiah kewajiban lancar dijamin dengan kas sebesar Rp0,23. Adapun tahun 2014 setiap kewajiban lancar dijamin dengan kas

sebesar Rp0,53. Berdasarkan hasil perhitungan *cash ratio* selama lima tahun terakhir Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak mampu menjamin kewajiban lancar dengan kas yang tersedia.

Working Capital Turnover pada tahun perkembangan tingkat perputaran modal kerja menurut konsep kuantitatif (modal kerja bruto) pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak tahun 2010 periode terikat modal kerjanya 347 hari. Tahun 2011 terjadi periode terikat modal kerjanya 357 hari. Tahun 2013 periode terikat modal kerjanya 286 hari. Tahun 2013 periode terikat modal kerjanya 271 hari. Tahun 2014 periode terikat modal kerjanya 621 hari. Sedangkan *Working capital turnover* pada tahun perkembangan tingkat perputaran modal kerja menurut konsep kualitatif (modal kerja netto) pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak tahun 2010 periode terikat modal kerjanya 176 hari. Tahun 2011 periode terikat modal kerjanya 207 hari. Pada Tahun 2012 periode terikat modal kerjanya 161 hari. Pada Tahun 2013 periode terikat modal kerjanya 163 hari. Tahun 2014 periode terikat modal kerja bruto selama 621 hari dan modal kerja netto selama 378 hari, terlihat tahun 2014 memiliki periode terikatnya paling lama dari tahun-tahun sebelumnya. Penyebab lamanya periode terikat pada tahun 2014 yaitu semakin meningkatnya modal kerja untuk saldo piutang.

Return on working capital pada tahun 2010 setiap rupiah modal kerja dapat menghasilkan Rp0,07. Pada tahun 2011

setiap rupiah modal kerja dapat menghasilkan Rp.010. Pada tahun 2012 setiap rupiah modal kerja dapat menghasilkan Rp.0.15. Pada tahun 2013 setiap rupiah dapat menghasilkan Rp.0,12. Pada tahun 2014 setiap rupiah modal kerja dapat menghasilkan Rp.0.10. Ini menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak dapat menghasilkan laba atas setiap rupiah modal kerja yang dikeluarkan, walaupun selama dua tahun terakhir telah mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan perhitungan menggunakan Metode Perputaran Modal Kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak masih belum efisiensi karena terdapat kelebihan dana yang telah dikeluarkan dibanding dengan modal kerja seharusnya berdasarkan TPMK. Kebutuhan modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak berdasarkan pendekatan keterikatan dana pada Unit Pertokoan sebesar Rp.712.848.000,00 dan untuk modal kerja Unit Simpan Pinjam sebesar Rp.815.723.200,00.

Berdasarkan pendekatan dengan metode kuadrat terkecil (*Least Square*) dan tingkat perputaran dari seluruh elemen modal kerja, maka dapat diketahui modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak Tahun 2015 sebesar Rp 5.231.197.919,00, Tahun 2016 sebesar Rp 5.248.788.153,00 dan Tahun 2017 sebesar Rp 5.263.586.287,00.

Saran

Untuk pihak manajemen agar modal kerja lebih efisien penggunaannya dan meningkatkan profitabilitas koperasi, maka kelebihan dana pada modal kerja sebaiknya dialokasikan ke usaha-usaha yang lebih produktif dengan membuat budget kas yang lebih realistis.

Mengingat terjadinya penurunan profitabilitas selama dua tahun terakhir dikarenakan meningkatnya saldo piutang, maka ke depannya pihak manajemen perlu selektif dalam pemberian pinjaman dan penjualan secara kredit.

Pihak manajemen perlu meningkatkan penjualan melalui promosi ke masyarakat sekitar selain karyawan Bank Kalbar, agar dapat menunjukkan nilai perputaran modal kerja yang optimal sehingga dapat mempersingkat waktu keterikatan modal kerja tersebut.

Agar tidak terjadi kelebihan modal kerja setiap tahunnya, hendaknya pihak manajemen membuat perencanaan untuk jumlah modal kerja pada setiap unit usaha yang ada dan mengalokasikan modal kerja sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta : Erlangga.

Hendrojogi. 2010. *Koperasi: Asas – Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2003. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Kamaludin dan Indriani, Rini. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar*

dan Penerapannya. Bandung : CV. Mandar Maju.

Koerman. 2003. *Manajemen Koperasi Terapan*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Muslieh, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Bumi Aksara.

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Bisnis*. Yogyakarta : CAPS (Centre of Academic Publishing Service).

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

